

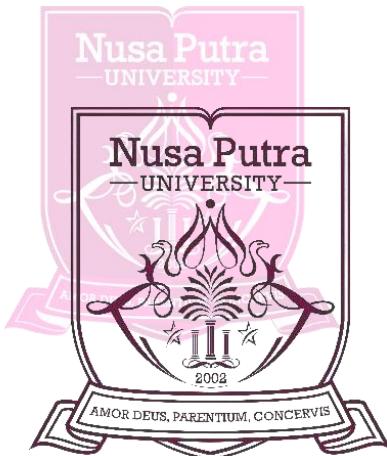
**PENGARUH *FINANCIAL SLACK*, PROFITABILITAS DAN
REGULASI PEMERINTAH TERHADAP *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY EXPENDITURE***

**(Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023)**

SKRIPSI

SHELVI PERMATA SARI

20200070037



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN
SUKABUMI
JANUARI 2025**

**PENGARUH *FINANCIAL SLACK*, PROFITABILITAS DAN
REGULASI PEMERINTAH TERHADAP *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY EXPENDITURE***

**(Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Akuntansi*

SHELVI PERMATA SARI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN
SUKABUMI
JANUARI 2025**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH *FINANCIAL SLACK, PROFITABILITAS, REGULASI PEMERINTAH TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY EXPENDITURE* (Studi pada perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023)

NAMA : SHELVI PERMATA SARI

NIM : 20200070037

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”

Sukabumi, 7 Januari 2025

Penulis



Shelvi Permata Sari

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH *FINANCIAL SLACK, PROFITABILITAS, REGULASI PEMERINTAH TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY EXPENDITURE* (Studi pada perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023)

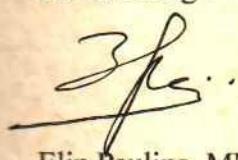
NAMA : SHELVI PERMATA SARI

NIM : 20200070037

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada Sidang Skripsi tanggal 7 Januari 2025. Menurut pandangan kami, skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugrahan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Sukabumi, 7 Januari 2025

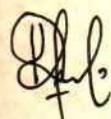
Pembimbing I



Elin Paulina, MM.

NIDN. 0416066602

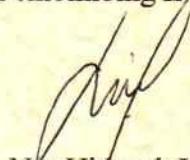
Ketua Dewan Pengaji



Dea Arme Tiara Harahap, M.Ak.

NIDN.1515129301

Pembimbing II



Nur Hidayah K Fadhilah, M.Ak.

NIDN. 0428069601

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Heliani, M.Ak.

NIDN. 0419118903

PLH. Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan

CSA. Teddy Lesmana, S.H., M.H.

NIDN.0414058705

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of Financial slack, Profitability, and Government Regulation on Corporate social responsibility expenditure (CSRE) in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period. Using purposive sampling, 17 companies were selected as the sample. Secondary data were obtained from the annual and sustainability reports published by these companies. The independent variables examined are Financial slack, measured through the Current Ratio; Profitability, measured by Return on Assets (ROA); and Government Regulation, measured using a dummy scale based on the compliance of annual reports with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The study results indicate that Financial slack does not influence CSRE, while Profitability and Government Regulation do have an impact on CSRE.

Keywords: Financial slack, Profitability, Government Regulation, Corporate social responsibility expenditure



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Financial slack*, Profitabilitas, dan Regulasi Pemerintah terhadap *Corporate social responsibility expenditure* (CSRE) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Menggunakan metode purposive sampling dengan memperoleh 17 perusahaan sebagai sampel. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Variabel independen yang diuji adalah *Financial slack*, yang diukur melalui *Current Ratio*. Profitabilitas, yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) dan Regulasi Pemerintah, yang diukur menggunakan skala dummy berdasarkan kesesuaian laporan tahunan dengan UU PT No. 40 Tahun 2007. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial slack* tidak memiliki pengaruh terhadap CSRE, sementara Profitabilitas dan Regulasi Pemerintah memiliki pengaruh terhadap CSRE.

Kata kunci : *Financial slack*, Profitabilitas, Regulasi Pemerintah, *Corporate social responsibility expenditure*



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya. Berkat kebesaran, kekuasaan, dan izin-Nya, skripsi dengan judul “Pengaruh *Financial slack*, Profitabilitas, dan Regulasi Pemerintah terhadap *Corporate social responsibility expenditure* (Studi pada perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023)” ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya “*Allahumma sholli 'ala Muhammad wa 'ala ali sayyidina Muhammad.*”

Skripsi ini disusun sebagai bagian dari persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Nusa Putra. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus atas doa, dukungan, bimbingan, nasihat, serta motivasi yang telah diberikan oleh banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada:

1. Bapak rektor Dr. Kurniawan, S.T., M.Si., M.M., beserta seluruh jajaran civitas akademika Universitas Nusa Putra, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi Universitas Nusa Putra.
2. Ketua Program Studi Akuntansi yakni Ibu Heliani, M.Ak., yang telah memberikan ilmu, arahan, dukungan, dan motivasi kepada seluruh mahasiswa Akuntansi untuk dapat menyelesaikan pendidikan program studi akuntansi di Universitas Nusa Putra.
3. Dosen pembimbing yakni, Ibu Elin Paulina, MM., dan Ibu Nur Hidayah K Fadhilah, M.Ak., penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus dan mendalam atas waktu, tenaga, dan pemikiran yang telah diberikan dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik.

4. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman berharga selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra.
5. Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Jejen Jaenudin dan Ibu Een Nuraeni. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, yang selalu mengiringi setiap usaha dan kerja keras penulis. Terima kasih juga atas kesabaran, pengorbanan, dan kasih sayang yang tak terhingga, serta segala bentuk dukungan, baik berupa semangat maupun kepercayaan yang selalu menjadi cahaya di kala penulis merasa Lelah. Setiap kalimat dan halaman dalam karya ini adalah bukti kecil dari usaha yang tak sebanding dengan segala kasih sayang dan perjuangan yang telah Ayah dan Ibu berikan. Semoga kelak penulis dapat membalas segala kebaikan, meski tak akan pernah sebanding dengan segala yang telah diberikan. Teriring doa, semoga kebahagiaan, kesehatan, dan rahmat Allah SWT senantiasa menyertai Ayah dan Ibu tercinta.
6. Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada adik penulis Shevtian Dwi Putra, serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan doa kalian menjadi sumber kekuatan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada teman – teman tersayang, Aulia Rahma, Novita Emilia Hapsari, dan Galih Pratiwi atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah kalian berikan selama masa perkuliahan. Kontribusi kalian sangat berarti dalam perjalanan akademis penulis. Semoga persahabatan ini terus terjalin erat dan kita semua dapat meraih kesuksesan bersama di masa depan.
8. Sahabat – sahabat tercinta penulis M. Fajarnugrahadi Hertantyo, Alika Azzahra Saidina dan Shiva Afriana yang selalu setia mendengarkan keluh kesah penulis sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas perhatian, semangat dan dukungan yang telah kalian berikan, yang menjadi kekuatan berarti bagi penulis untuk tidak menyerah dalam proses penyusunan skripsi ini.

9. Teman – teman terkasih penulis Celsi, Dina, Dila, Kasih, Salma yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas jawaban, bantuan, semangat, serta dukungan yang kalian berikan. Semua kebaikan dan perhatian dari kalian akan selalu penulis kenang.
10. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra angkatan 2020. Ucapan terima kasih ini disampaikan atas kebersamaan, bantuan, dan dukungan yang telah kalian berikan selama menjalani pendidikan bersama.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.



Sukabumi, 7 Januari 2025

Penulis

(Shelvi Permata Sari)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya bertanda di bawah ini:

Nama : Shelvi Permata Sari

NIM : 20200070037

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak bebas Royalti Non-ekslusif (Non-exclusive Royalty free right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH FINANCIAL SLACK, PROFITABILITAS DAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY EXPENDITURE (Studi pada perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalty Non-eklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Sukabumi

Pada tanggal: 7 Januari 2025

Yang menyatakan



(Shelvi Permata Sari)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PENULIS	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
10.1 Latar Belakang	1
10.2 Rumusan Masalah	9
10.3 Pembatasan Masalah	9
10.4 Tujuan Penelitian	10
10.5 Manfaat Penelitian	11
10.6 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Stakeholder	13
2.1.2 Teori Legitimasi	15
2.1.3 <i>Corporate Social Responsibility Expenditure</i> (CSRE)	16
2.1.4 <i>Financial slack</i>	18
2.1.5 Profitabilitas	19
2.1.6 Regulasi Pemerintah	20
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Pemikiran	26
2.4 Hipotesis Penelitian	26
2.5 Pengembangan Hipotesis	27

2.5.1 Pengaruh <i>Financial slack</i> terhadap <i>Corporate Social Responsibility Expenditure</i> (CSRE)	27
x	
2.5.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Corporate Social Responsibility Expenditure</i> (CSRE).....	28
2.5.3 Pengaruh Regulasi Pemerintah terhadap <i>Corporate Social Responsibility Expenditure</i> (CSRE)	29
2.5.4 Pengaruh <i>Financial slack</i> , Profitabilitas dan Regulasi Pemerintah terhadap <i>Corporate Social Responsibility Expenditure</i> (CSRE).....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Populasi dan Sampel	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data	32
3.4 Operasional Variabel.....	32
3.4.1 Variabel Dependen.....	32
3.4.2 Variabel Independen	33
3.5 Teknik Analisis Data	35
3.5.1 Statistik Deskriptif	36
3.5.2 Model Regresi Data Panel.....	36
3.5.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	37
3.5.4 Uji Asumsi Klasik	38
3.5.5 Analisis Regresi Data Panel	40
3.5.6 Pengujian Hipotesis	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	42
4.2 Teknik Statistik Deskriptif	43
4.3 Estimasi Model Regresi Data Panel	45
4.4 Uji Asumsi Klasik	46
4.5 Analisis Regresi Data panel	49
4.6 Uji Hipotesis.....	49
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
BAB V PENUTUP	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Keterbatasan	56

5.3 Saran.....	57
----------------	----

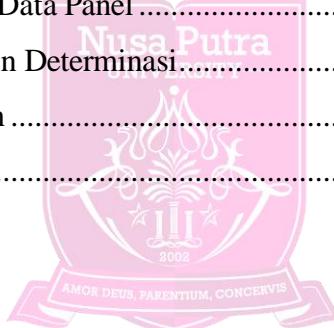


DAFTAR ISI	59
LAMPIRAN	68



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3. 1 Operasional Variabel	34
Tabel 4. 1 Pemilihan Sampel	42
Tabel 4. 2 Daftar Sampel Penelitian	43
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	44
Tabel 4. 4 Hail Uni Chow	45
Tabel 4. 5 Hasil Uji Housman	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji Legrange Multiplier	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikoliniaritas	47
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heterokedastisitas	48
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Data Panel	49
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	49
Tabel 4. 13 Hasil Uji Simultan	50
Tabel 4. 14 Hasil Uji Parsial	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran26



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi yang semakin berkembang ini, permasalahan sosial dan lingkungan timbul dikarenakan perusahaan seringkali menghadapi tekanan untuk meningkatkan produksi dan ekspansi operasionalnya demi meraih keuntungan maksimal. Dampak dari ekspansi tersebut tidak hanya terbatas pada peningkatan laba perusahaan, tetapi juga menyebabkan dampak yang merugikan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Fenomena seperti peningkatan polusi udara dan air, penggunaan sumber daya alam yang berlebihan, akumulasi limbah, dan bahkan konflik sosial, semakin menjadi perhatian utama masyarakat yang terdampak.

Tanggung jawab perusahaan tidak hanya terbatas pada upaya mencapai laba (*profit*), tetapi juga meliputi tanggung jawab terhadap kesenjangan sosial lingkungan (*planet*) dan masyarakat (*people*) yang terkena dampak dari aktivitas perusahaan, sesuai dengan prinsip *triple bottom line* (Maricar & Priyawan, 2024). Perusahaan diharapkan tidak hanya menghasilkan laba, tetapi juga memperhatikan tanggung jawab dan perhatian terhadap aspek sosial dan lingkungan (Dita & Ervina, 2021). Oleh karena itu, tanggung jawab sosial perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai investasi yang mendukung pertumbuhan dan pembangunan berkelanjutan, bukan sekadar upaya untuk menghasilkan laba (Rohmawan et al., 2021).

Untuk memastikan keberlanjutan perusahaan, perusahaan harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungan hidup. Salah satu cara untuk mencapainya adalah melalui praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR), di mana perusahaan mengambil tanggung jawab terhadap isu-isu lingkungan dan sosial yang timbul dari aktivitas mereka. CSR mencakup berbagai upaya, mulai dari memperbaiki dampak lingkungan, mendukung komunitas lokal, hingga berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, CSR menjadi sarana bagi perusahaan untuk mengintegrasikan kepedulian terhadap

masyarakat dan lingkungan ke dalam strategi bisnis perusahaan (Feronika et al., 2020).

Seiring dengan meningkatnya kesadaran global, konsep pertanggungjawaban perusahaan telah berkembang secara signifikan. Awalnya, pertanggungjawaban hanya berfokus pada kepentingan para pemegang modal, sehingga bersifat dominan secara finansial. Namun, seiring dengan berkembangnya pemahaman global, konsep pertanggungjawaban perusahaan mengalami ekspansi yang lebih luas. Saat ini, perusahaan dituntut untuk memperhatikan berbagai pemangku kepentingan, termasuk karyawan, konsumen, serta masyarakat dan lingkungan. Pemahaman global telah memberi kesadaran kepada perusahaan bahwa keberlangsungan mereka tidak hanya bergantung pada kekuatan finansial, tetapi juga penerimaan oleh masyarakat dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Oleh karena itu, wawasan ini mendorong perluasan pertanggungjawaban perusahaan (Nurhidayat et al., 2020).

Peraturan dan tuntutan hukum menjadi faktor penting untuk mendorong pelaksanaan CSR. Langkah ini tidak hanya membantu perusahaan menghindari risiko hukum, tetapi juga menciptakan ketertiban yang lebih teratur dalam dunia bisnis. Serta, mendorong perusahaan mematuhi standar etika dan berkelanjutan. Di Indonesia, regulasi mengenai pelaksanaan CSR telah diatur dalam Undang – undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT). Pelaksanaan CSR juga diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/2013 tentang Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, serta Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Pasal 2 yang menyatakan bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang sumber daya alam wajib mematuhi ketentuan Undang – Undang. Peraturan ini mengharuskan perusahaan tidak hanya berfokus pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga mematuhi peraturan yang ada dengan memperhatikan dampak terhadap lingkungan sekitar (Zahroh et al., 2021).

Dalam melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial atau CSR, perusahaan mengalokasikan dana khusus yang disebut *Corporate social responsibility expenditure* (CSRE). Anggaran ini digunakan untuk mendukung berbagai

program yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan, seperti layanan kesehatan, pendidikan, pelestarian seni dan budaya, pengelolaan bencana, serta upaya konservasi lingkungan (Pawitan & Sadikin, 2024; Tista et al., 2021). Pelaksanaan proyek sosial oleh perusahaan biasanya bervariasi, baik dalam jenis kegiatan maupun jumlah aktivitas sosial yang dilakukan. Variasi tersebut terlihat dari besaran dana yang dialokasikan serta program-program yang dijalankan (Prabowo, 2023). Besarnya CSRE berbanding lurus dengan banyaknya aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan, menunjukkan kontribusi nyata mereka terhadap masyarakat dan lingkungan (Pangestika & Widiastuti, 2017). Akan tetapi, baik UU PT maupun PP 47/2012 tidak menetapkan jumlah minimal dana yang harus dialokasikan untuk tanggung jawab sosial lingkungan. Pasal 74 ayat (2) UU 40/2007 hanya mengatur bahwa tanggung jawab sosial lingkungan harus dianggarkan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran (Permatasari, 2020).

Meskipun peraturan mengenai CSR telah ditetapkan, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa implementasi tanggung jawab sosial lingkungan oleh perusahaan seringkali masih kurang efektif. Salah satu isu yang masih menjadi perhatian adalah pencemaran lingkungan akibat pembuangan limbah industri secara ilegal, yang tetap menjadi masalah serius di Indonesia, khususnya dalam industri makanan dan minuman. Kasus yang terjadi di kawasan PT. INDF CBP, pada Agustus 2021, menjadi contoh nyata dari fenomena ini. Pembuangan air limbah yang diduga mencemari lingkungan, ditandai dengan air berwarna coklat kemerahan, beraroma tidak sedap, dan bertekstur lengket, telah menimbulkan keresahan di kalangan masyarakat sekitar. Dampak dari pembuangan limbah ini berpotensi mengancam kesehatan masyarakat dan ekosistem setempat secara signifikan. Masyarakat sekitar perusahaan melaporkan bahwa limbah tersebut telah mencemari aliran sungai yang menyebabkan kematian ikan di kolam-kolam warga, dan mengontaminasi sumber air yang masih digunakan oleh masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari seperti mencuci (Rahayu & Dewi, 2021).

Fenomena ini menyoroti kompleksitas permasalahan antara kegiatan industri, tanggung jawab sosial perusahaan, dan kesejahteraan masyarakat.

Meskipun telah ada upaya penyelesaian melalui musyawarah antara pihak perusahaan dan warga, dengan perjanjian ganti rugi dan penyediaan sarana air bersih, kasus ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam implementasi praktik pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan oleh perusahaan. Peristiwa ini juga menegaskan pentingnya penegakan hukum yang tegas terhadap pelanggaran lingkungan. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup telah mengatur secara jelas tentang larangan pencemaran lingkungan. Namun, kasus-kasus seperti ini menunjukkan bahwa masih ada celah dalam implementasi dan pengawasan regulasi tersebut (Rahayu & Dewi, 2021).

Selain masalah pengelolaan limbah produksi, industri makanan dan minuman di Indonesia juga menghadapi tantangan yang lebih luas terkait dengan limbah plastik yang terus memburuk. Berdasarkan hasil brand audit yang dilakukan di 11 lokasi pantai di Indonesia menunjukkan bahwa Unilever, Indofood, dan Mayora menjadi tiga produsen utama yang menyumbang pencemaran sampah plastik sekali pakai. Hal ini diperkuat oleh temuan Pawai Bebas Plastik yang menunjukkan bahwa sampah plastik sekali pakai didominasi oleh jenis kemasan saset, mencapai 79,7 persen dari total temuan sampah plastic yang ditemukan. Laporan dengan judul *Throwing Away the Future* dari *Greenpeace* menyatakan bahwa Asia Tenggara menjadi pangsa pasar sekitar 50 persen, dengan prediksi penjualan kemasan saset diperkirakan mencapai 1,3 triliun pada tahun 2027. Berdasarkan brand audit yang dilakukan *Break Free From Plastic* dari tahun 2018 hingga 2021, produsen *fast moving consumer goods* (FMCG) seperti Indofood, Mayora, Unilever, Danone, dan Wings, merupakan perusahaan yang memproduksi barang – barang kebutuhan sehari – hari yang cepat terjual dan memiliki masa kadaluarsa relatif pendek, secara konsisten menduduki peringkat teratas penyumbang pencemaran sampah kemasan di Indonesia (Regar, 2022).

Meskipun telah ada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 75/2019 mengenai pengurangan sampah oleh produsen yang mewajibkan produsen membuat dokumen untuk pengurangan sampah hingga 2030, namun masih terdapat kendala transparansi dari para produsen. Peran

produsen FMCG sangat penting dalam mengatasi krisis sampah plastik sekali pakai, karena upaya pengurangan sampah plastik tidak akan efektif jika hanya dilakukan oleh masyarakat sebagai konsumen. Hal ini mendorong berbagai gerakan seperti Pawai Bebas Plastik untuk terus mendesak tanggung jawab produsen FMCG, khususnya terkait sampah kemasan saset. Berdasarkan audit yang dilakukan oleh 231 relawan Pawai Bebas Plastik, Indofood menduduki peringkat pertama dengan 504 buah sampah, diikuti oleh Unilever Indonesia dengan 216 buah sampah, dan Mayora Indah di peringkat ketiga dengan 164 buah sampah (Regar, 2022).

Fenomena ini menunjukkan urgensi peningkatan alokasi dana untuk CSR dan pengelolaan lingkungan yang lebih efektif. Selain itu, hal ini memunculkan pertanyaan tentang bagaimana perusahaan menyeimbangkan antara tuntutan profitabilitas, kepatuhan regulasi, dan tanggung jawab sosial mereka. Situasi ini menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan limbah dan pelaksanaan program CSR. Dengan demikian, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran CSR, khususnya *financial slack*, profitabilitas, dan regulasi pemerintah, menjadi sangat relevan. Analisis mendalam tentang peran faktor-faktor ini dalam alokasi dana CSR dapat memberikan wawasan untuk meningkatkan keberlanjutan industri makanan dan minuman di Indonesia.

Perubahan alokasi *corporate social responsibility expenditure* (CSRE) dari tahun ke tahun dapat dipengaruhi oleh berbagai kondisi yang memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan kebijakan dan strategi keuangan perusahaan. Misalnya, perusahaan dapat menggunakan dana yang tersedia untuk mendukung proyek-proyek strategis yang sejalan dengan tujuan sosial mereka. *Financial slack* merupakan ketersediaan keuangan perusahaan melebihi kebutuhan mereka yang kemudian digunakan untuk membantu pembiayaan organisasi. Keberadaan *financial slack* memberikan manfaat bagi perusahaan, termasuk meningkatkan ketahanan terhadap krisis, memungkinkan investasi dalam inovasi, dan meningkatkan fleksibilitas perusahaan. Perusahaan dengan *financial slack* yang memadai dapat menggunakan kelebihan dana untuk

mendukung proyek-proyek yang sejalan dengan tujuan sosial mereka (Solikhin et al., 2022).

Ketika perusahaan memiliki *financial slack*, yaitu keadaan di mana ketersediaan keuangan perusahaan melebihi kebutuhan mereka, maka akan digunakan untuk menjalankan kegiatan keberlanjutan seperti CSR. *Corporate social responsibility expenditure* bergantung pada ketersediaan sumber daya yang dimiliki perusahaan (Pawitan & Sadikin, 2024). *Financial slack* dapat diukur dengan salah satu indikator yaitu *current ratio*, rasio total utang terhadap ekuitas, serta rasio beban umum dan administrasi terhadap penjualan (Nwekemezie Odum et al., 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Pawitan & Sadikin, 2024; Solikhin et al., 2022) menyatakan bahwa *Financial slack* tidak berpengaruh terhadap CSRE hal ini dikarenakan ketersediaan kas yang berlebih dalam perusahaan tidak selalu dialokasikan untuk mendanai kegiatan CSR. Namun berbeda dengan hasil lain dalam penelitian (Jao et al., 2024; Uyar et al., 2023) yang menyatakan *Financial slack* berpengaruh terhadap CSR karena perusahaan dengan sumber daya keuangan yang berlebih memiliki fleksibilitas untuk mendanai kegiatan CSR tanpa mengorbankan investasi lainnya.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang diperoleh perusahaan dalam penjualan, total aset, atau ekuitasnya (Fadillah et al., 2021). Profitabilitas sering diukur dengan *Return on Assets* (ROA), yang membandingkan laba bersih yang dihasilkan perusahaan dengan total aset yang dimilikinya. Semakin tinggi laba bersih dan nilai aset perusahaan, maka semakin besar pula biaya CSR yang harus dikeluarkan. Manajemen perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memberikan pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dengan menyediakan informasi yang diperlukan. Dengan demikian, diharapkan para *stakeholder* akan tetap memberikan dukungan kepada perusahaan serta menjaga hubungan yang baik dengan perusahaan (Octaviani et al., 2022)

Sementara itu, profitabilitas yang tinggi umumnya dianggap memberikan ruang bagi perusahaan untuk lebih aktif dalam melaksanakan tanggung jawab sosial, namun pandangan mengenai pengaruh profitabilitas terhadap CSR tidak selalu konsisten. Pada penelitian (Widiastuty & Febrianto, 2022) menunjukan

hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap CSR karena perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dan sadar akan pentingnya melaksanakan tanggung jawab sosial, yang tercermin dalam laporan keuangannya. Sementara penelitian (Widyasti & Saputro, 2022) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap CSR karena pengeluaran CSR dianggap sebagai bentuk kepatuhan perusahaan terhadap hukum yang berlaku. Jadi, besar kecilnya profitabilitas tidak menjadi faktor utama dalam menentukan pengeluaran CSR. CSR lebih dilihat sebagai kewajiban perusahaan yang harus dipenuhi, terlepas dari tingkat keuntungan yang diperoleh.

Regulasi pemerintah memiliki peran penting dalam menentukan kebijakan alokasi dana CSR perusahaan. Di Indonesia, landasan hukum untuk pelaksanaan CSR diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (Rozak, 2021). Meskipun regulasi ini tidak secara spesifik menetapkan jumlah minimal dana CSR yang harus dialokasikan, beberapa peraturan daerah telah mengatur besaran minimal CSRE. Misalnya, Perda Provinsi Kalimantan Timur Nomor 3 Tahun 2013 menetapkan alokasi minimal 3% dari keuntungan bersih tahunan perusahaan untuk tanggung jawab sosial lingkungan (Hakim et al., 2019). Khusus untuk sektor makanan dan minuman, kepatuhan terhadap regulasi seperti UU No. 18 Tahun 2012 tentang pangan tidak hanya mempengaruhi operasional perusahaan tetapi juga berpotensi berdampak signifikan pada besaran CSRE yang harus dialokasikan. Hal ini terutama terkait dengan tanggung jawab perusahaan dalam menjamin keamanan pangan dan pengelolaan limbah industri. Mengingat perusahaan perlu menyeimbangkan kepatuhan regulasi dengan inisiatif sukarela dalam konteks tanggung jawab sosial mereka (Ahmadin et al., 2023).

Peran regulasi pemerintah tidak hanya membentuk kewajiban hukum perusahaan, tetapi juga mencerminkan ekspektasi dari para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah itu sendiri sebagai salah satu komponen penting *stakeholder* perusahaan (B. Basuki & Patrioty, 2018). Sejalan dengan hal ini, penelitian (Mahardika & Handayati, 2022) menunjukkan hasil bahwa

regulasi pemerintah berpengaruh terhadap CSR karena kebijakan pemerintah mewajibkan perusahaan, baik BUMN maupun swasta, untuk mengalokasikan sebagian dari keuntungan mereka untuk kegiatan sosial. Regulasi ini diperkuat oleh aturan Kementerian BUMN, khususnya Pasal 8, yang mewajibkan perusahaan menyisihkan 1 hingga 3 persen dari keuntungan untuk kegiatan sosial, sehingga mendorong perusahaan lebih aktif dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial mereka.

Penelitian ini mengisi *gap* dengan melanjutkan rekomendasi dari penelitian sebelumnya untuk memperluas cakupan variabel yang memengaruhi *Corporate Social Responsibility (CSR) expenditure*, serta menggunakan objek dan periode penelitian yang berbeda. Penelitian ini menambahkan dua variabel independen, yaitu Profitabilitas dan Regulasi Pemerintah, dengan fokus pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak di sub-sektor Makanan dan Minuman selama periode 2019-2023. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Financial Slack, Profitabilitas, dan Regulasi Pemerintah terhadap Corporate Social Responsibility Expenditure (Studi pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023)”**. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, yaitu *Financial Slack*, Profitabilitas, dan Regulasi Pemerintah, untuk menguji pengaruhnya terhadap CSRE.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus pada bagaimana faktor internal seperti *financial slack* dan profitabilitas, serta faktor eksternal seperti regulasi pemerintah, memengaruhi *Corporate Social Responsibility Expenditure*. CSR menjadi penting karena perusahaan dituntut untuk tidak hanya menciptakan keuntungan, tetapi juga bertanggung jawab terhadap dampak sosial dan lingkungan. Namun, terdapat perbedaan dalam alokasi dana CSR, yang diduga dipengaruhi oleh kondisi keuangan dan regulasi. Maka dari pernyataan di atas permasalahan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Financial slack* terhadap *Corporate social responsibility expenditure* (CSRE) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2019-2023 yang terdaftar di BEI?
2. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap *Corporate social responsibility expenditure* (CSRE) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2019-2023 yang terdaftar di BEI?
3. Apakah terdapat pengaruh Regulasi Pemerintah terhadap *Corporate social responsibility expenditure* (CSRE) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2019-2023 yang terdaftar di BEI?
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara *Financial slack*, Profitabilitas dan Regulasi Pemerintah terhadap *Corporate social responsibility expenditure* (CSRE) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2019-2023 yang terdaftar di BEI?

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk memastikan penelitian ini fokus dan terarah, sehingga hasilnya lebih spesifik dan relevan. Dalam penelitian ini, pembatasan dilakukan untuk membatasi cakupan variabel, objek, dan periode penelitian. Fokus penelitian adalah pada pengaruh *financial slack*, profitabilitas, dan regulasi pemerintah terhadap pengeluaran CSR pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pembatasan ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan tujuan

penelitian, ketersediaan data, dan keterbatasan waktu. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mencakup periode 2019-2023, sehingga mungkin tidak dapat menggambarkan kondisi jangka panjang perusahaan dalam hal *corporate social responsibility expenditure* (CSRE).
2. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk sektor industri lain.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu *financial slack*, profitabilitas, dan Regulasi Pemerintah.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Financial slack* berpengaruh signifikan terhadap *Corporate social responsibility expenditure* (CSRE) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2019-2023 yang terdaptar di BEI
2. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Corporate social responsibility expenditure* (CSRE) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2019-2023 yang terdaptar di BEI
3. Untuk mengetahui apakah Regulasi Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap *Corporate social responsibility expenditure* (CSRE) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2019-2023 yang terdaptar di BEI.
4. Untuk mengetahui apakah *Financial slack*, Profitabilitas dan Regulasi Pemerintah berpengaruh secara simultan terhadap *Corporate social responsibility expenditure* (CSRE) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2019 – 2023 yang terdaftar di BEI.

1.5 Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat yang diharapkan dari penelitian dijelaskan sebagai berikut :

1. Praktisi

Temuan studi diharapkan dapat menjadi saran bagi perusahaan-perusahaan sub sektor makanan dan minuman untuk meningkatkan keberlanjutan melalui pengelolaan dana CSR yang lebih optimal. Hal ini dapat dilakukan dengan memperbaiki pengelolaan limbah industri, mendukung inisiatif pengurangan sampah plastik, dan meningkatkan transparansi dalam pelaporan CSR.

2. Investor

Temuan studi diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi, dengan memberikan preferensi kepada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang memiliki alokasi dana CSR yang optimal dan berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan serta tanggung jawab sosial.

3. Teoritis

Temuan studi diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan wawasan bagi pengembangan literatur mengenai pengaruh *financial slack*, profitabilitas, dan regulasi pemerintah terhadap pengeluaran *corporate social responsibility expenditure* (CSRE). Studi ini juga diharapkan dapat memperkaya penelitian terkait faktor-faktor keuangan dan regulasi yang memengaruhi keberlanjutan perusahaan, khususnya di sektor makanan dan minuman.



1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan mengetahui isi pembahasan dalam penelitian ini, disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian ini mencakup halaman judul, pengesahan dan dedikasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Utama Skripsi

a. **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bagian ini mencakup tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, lingkup penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian.

b. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini menguraikan teori dasar yang digunakan untuk menganalisis inti permasalahan dalam penelitian, meliputi teori, temuan penelitian sebelumnya, perumusan hipotesis, dan model penelitian yang digunakan pada penelitian.

c. **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini memuat rincian mengenai jenis penelitian yang dilakukan metode pengumpulan data yang digunakan, objek penelitian, serta populasi dan sampel yang dijadikan fokus dalam penelitian. Selain itu, bab ini juga membahas variabel – variabel yang dianalisis serta metode analisis yang diterapkan dalam proses penelitian.

d. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti mendeskripsikan dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengujian dan pembahasan temuan teoritis ataupun metodelogis yang diperoleh dari data yang dikumpulkan.

e. **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan akhir terkait penelitian serta berisikan saran yang direkomendasikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk memperbaiki proses pengujian selanjutnya.

3. Bagian Akhir Skripsi

Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung objek pada penelitian.

Penelitian ini memiliki tujuan melihat pengaruh variabel *financial slack*, profitabilitas dan regulasi pemerintah terhadap *corporate social responsibility expenditure* memiliki sampel 17 perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019- 2023. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi data panel yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada uji hipotesis, *financial slack* berpengaruh terhadap *corporate social responsibility expenditure*, artinya H1 diterima
2. Pada uji hipotesis, profitabilitas berpengaruh terhadap *corporate social responsibility expenditure*, artinya H2 diterima
3. Pada uji hipotesis, Regulasi pemerintah berpengaruh terhadap *corporate social responsibility expenditure*, karena artinya H3 diterima
4. Pada uji hipotesis simultan variabel *financial slack*, profitabilitas dan regulasi pemerintah secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *Corporate social responsibility expenditure*, artinya H4 diterima.

5.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi peneliti selanjutnya. Adapun beberapa keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan referensi jurnal terkait *financial slack* dan regulasi pemerintah terhadap *Corporate Social Responsibility Expenditure*, sehingga menghambat pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh *financial slack* dan regulasi terhadap pengeluaran CSR.
2. Periode pada penelitian ini hanya mencakup tahun 2019-2023, dari total 56 perusahaan hanya 17 perusahaan yang dapat dijadikan sampel dengan jenis industri yang beragam.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis, Kesimpulan, dan keterbatasan yang ditemukan, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Investor

Investor disarankan untuk mempertimbangkan pengeluaran CSR sebagai salah satu indikator dalam menilai kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki alokasi CSR yang optimal cenderung memiliki reputasi yang baik, hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan, serta keberlanjutan operasional yang lebih terjamin. Hal ini dapat menjadi pertimbangan tambahan dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Perusahaan

Perusahaan diharapkan lebih transparan dalam melaporkan pengeluaran CSR. Selain itu, *financial slack* yang dimiliki sebaiknya digunakan secara optimal untuk kegiatan CSR yang relevan, seperti pengelolaan limbah atau dukungan terhadap komunitas lokal. Langkah ini tidak hanya meningkatkan citra perusahaan tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap keberlanjutan lingkungan dan sosial.

3. Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas atau mengganti fokus sektor perusahaan yang akan diteliti. Penelitian ini berfokus pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman, yang mungkin memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan sektor industri lainnya. Selain itu, disarankan agar peneliti selanjutnya memperluas variabel yang digunakan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai CSRE. Variabel tambahan yang dapat dipertimbangkan antara lain *Corporate Governance*, ukuran perusahaan, leverage, dan kepemilikan asing. Dengan mempertimbangkan variabel-variabel ini, diharapkan dapat memberikan temuan baru, serta memperkaya pemahaman tentang dinamika CSR di Indonesia dan kontribusinya terhadap pengembangan teori dan praktik CSR.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadin, A., Pinem, D., Bahtiar, D., Hanika, I. M., Sofyan, H., & Jejen, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi ESG (Environmental, Social, And Governance). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 9450–9463.
- Amdani, Alam, I. K., & Trisnawati, N. (2021). Determinan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Ikraith-Ekonomika*, 4(3), 140–152. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/1688>
- Anggraini, S. P., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Tekanan Stakeholder, Sertifikasi ISO 14001, Protabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 1(1), 153–168.
- Anita, A., & Jessica, J. (2023). Corporate Social Responsibility dan Kinerja Perusahaan: Financial Slack sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2771–2784.
- Armyta, Z. K., & Samrotun, Y. C. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Assets. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 3(2), 124–130.
- Asjuwita, M., & Agustin, H. (2020). Engaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3327–3345.
- Basuki, B., & Patrioty, C. (2018). PENGARUH REGULASI PEMERINTAH, TEKANAN MASYARAKAT, TEKANAN ORGANISASI LINGKUNGAN, TEKANAN MEDIA MASSA, TERHADAP CORPORATE SOCIAL DISCLOSURE. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 15. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2011.v15.i1.190>
- Basuki, N. (2023). Mengoptimalkan modal manusia: Strategi manajemen sumber daya manusia yang efektif untuk pertumbuhan organisasi yang berkelanjutan. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(2), 182–192.
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). *Pemetaan topik penelitian seputar*

- Corporate Social Responsibility (CSR) pada perbankan syariah dan konvensional: studi bibliometrik VOSviewer dan literature review.*
- Cahayani, F. Y., & Amalia, D. (2024). Strategi Public Relations PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3(3), 1160–1171. <https://doi.org/10.47476/dawatuna.v3i3.3864>
- Carnes, C. M., Xu, K., Sirmon, D. G., & Karadag, R. (2019). How competitive action mediates the resource slack–performance relationship: A meta-analytic approach. *Journal of Management Studies*, 56(1), 57–90.
- Damayanty, P., & Murwaningsari, E. (2020). The Role Analysis of Accrual Management on Loss-Loan Provision Factor and Fair Value Accounting to Earnings Volatility. *Research Journal of Finance and Accounting*, 11(2), 155–162. <https://doi.org/10.7176/rjfa/11-2-16>
- Damayanty, P., Wahab, D., & Safitri, N. (2022). *Pengaruh Profitabilitas , Firm Size Dan Aktivitas Perusahaan*. 06(02), 1–11.
- Dewi, P. A. C., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(11), 6618. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i11.p12>
- Difta Yasah, A., Syarifatul Ajuj, S., Kusuma Ayu Fardani, L., Rusdi Hidayat, I. N., Ikaningtyas, M., Raya Rungkut Madya, J., Anyar, G., & Timur, J. (2024). PT. Media Akademik Publisher KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. *Jma*, 2(4), 3031–5220.
- Dita, E. M. A., & Ervina, D. (2021). *Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Performance*.
- Elisa, N., & Rahmadany, R. (2022). Tinjauan Hukum Corporate Social Responsibility (Csr) Menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 5(1), 89–99.
- Fadillah, A., Tiara, S., & Elviani, S. (2021). Tinjauan Teoritis Likuiditas Dan

- Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 531–534. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.941>
- Febrianto, H. G., & Lestari, P. (2022). *CSR disclosure dengan ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage sebagai variabel eksogen*. 14(4), 824–835.
- Feronika, E. S., Silva, K. R., & Raharjo, S. T. (2020). *TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BI DANG LINGKUNGAN*.
- Hakim, D. A., Hermanto, A., & Fikri, A. (2019). Kebijakan Yuridis Pemerintah Daerah Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility). *Jurnal Mahkamah : Kajian Ilmu Hukum Dan Hukum Islam*, 4(2), 245–266. <https://doi.org/10.25217/jm.v4i2.527>
- Handoko, B. L. (2021). Stakeholder Theory dan Hubungannya dengan Sustainability Report. *Binus University*.
- Hasanah, N.-. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(3), 426. <https://doi.org/10.32400/gc.15.3.29921.2020>
- Heriansyah, D. (2024). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure: Literatur Review. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 5062–5080.
- Jao, R., Mardiana, A., Holly, A., & Djurnaidi, C. (2024). *Peran Moderasi Kepemilikan Institusional pada Pengaruh Financial Slack terhadap Corporate Social Responsibility*.
- Kapoh, Y. I. B., Siar, L., & Setlight, M. M. M. (2023). Aspek Hukum Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility) CSR di Perusahaan. *Jurnal Tana Mana*, 4(2), 215–228.
- Long, W. L., Li, S., Wu, H., & Song, X. (2019). *Corporate social responsibility and financial performance: The roles of government intervention and market competition*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/csr.1817>
- Madyakusumawati, S. (2019). Peran slack resources dan diversitas gender terhadap kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial. *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 16(2), 69–92.
- Mahardika, R., & Handayati, P. (2022). THE EFFECT GOVERNMENT

- REGULATIONS, CORPORATE CHARACTERISTICS, EARNING MANAGEMENT ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE. *Journal of Humanities, Social Science, Public Administration and Management (HUSOCPUMENT)*, 2(3), 142–147.
- Maricar, A., & Priyawan, S. (2024). Implementasi Akuntansi Lingkungan Dalam Hubungannya Dengan Konsep Triple Bottom Line Menuju Green Economy Guna Mencapai Keberlanjutan Pada PT Varia Usaha Beton (VUB) Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 2(1), 8–23. <https://journal.areai.or.id/index.php/jepi/article/view/244/264>
- Marsinah. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Economica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 47–66.
- Marthin, M., Salinding, M. B., & Akim, I. (2018). Implementasi Prinsip Corporate Social Responsibility (Csr) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. *Journal of Private and Commercial Law*, 1(1), 111–132. <https://doi.org/10.15294/jpcl.v1i1.12358>
- Mudah, K. M., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Sales Growth Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(4).
- Mustofa, N. (2021). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Ta. STIE PGRI Dewantara Jombang.*
- Nazwir, P. W., & Raharja, S. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Financial Slack terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 13(2), 670–683.
- Nurhidayat, E., Junaid, A., & Kamase, J. (2020). Penerapan Akuntansi Lingkungan Berdasarkan Triple Bottom Line Pada Rsud H. M. Djafar Harun Kabupaten

- Kolaka Utara. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 35–78. <https://doi.org/10.26618/inv.v2i2.4111>
- Nwekemezie Odum, A., Gloria Odum, C., & Onuorah Okoye, G. (2019). *Indonesian Journal of Contemporary Accounting Research The Impact of Financial Slack on Firm Performance in a Recessed Economy: The Nigerian Experience*. 1(2), 69–76.
- Octaviani, F., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2022). Strategi Komunikasi dalam Corporate Social Responsibility Perusahaan sebagai upaya Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS*, 4(I), 21–33. <https://doi.org/10.23969/humanitas.v4ii.4882>
- Pangestika, S., & Widiastuti, H. (2017). Pengaruh Media Exposure dan Kepemilikan Asing Terhadap Corporate Social Responsibility Expenditure dan Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi Empiris pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 78–89. <https://doi.org/10.18196/rab.010108>
- Pasaribu, M. S., & Haryanto, M. (2018). PENGARUH FINANCIAL SLACK TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016). *Diponegoro Journal of Management*, 7(4), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Pawitan, L. P., & Sadikin, D. S. (2024). Pengaruh Financial Slack, Free Cash Flow, dan Firm Size Terhadap Corporate Social Responsibility Expenditure (CSRE) Pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(2), 117–128.
- Permatasari, E. (2020). *Berapa Anggaran CSR yang Wajib Dikeluarkan Perusahaan?* <https://www.hukumonline.com/klinik/a/berapa-anggaran-csr-yang-wajib-dikeluarkan-perusahaan-1t5f979e0658d4a/> Hukumonline.Com.
- Prabowo, N. S. C. (2023). *DETERMINAN DANA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021*. UPN"

- Veteran" Yogyajarta.
- Prihadi, M. D. (2020). *Pengenalan Dasar Manajemen Publik Relasi*. KBM.
- Putra, & Setiawan, M. A. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*.
- Rahayu, P., & Dewi. (2021). *Pembuangan Limbah PT. INDOFOOD CBP IDOLAKTO diduga Cemari Lingkungan*. Radarinformasi. <https://radarinformasi.com/pembuangan-limbah-pt-indofood-cbp-idolakto-diduga-cemari-lingkungan/%0A>
- Ramadhan, R. R., Adhim, M. Y. F., Adkha, S. F. A., Nazwa, R., & Arifudin, N. (2024). Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada PT. Ansaf Inti Resources Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 2(3), 191–203.
- Ramadhani, R., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh regulasi, politik anggaran, perencanaan anggaran, sumber daya manusia dan pengadaan barang/jasa terhadap penyerapan anggaran belanja pada opd provinsi sumatera barat. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 710–726.
- REGAR, R. F. (2022). *Kemasan Unilever, Indofood, dan Mayora Penyumbang Pencemaran Sampah Plastik Terbanyak*. <https://tekno.tempo.co/read/1615878/kemasan-unilever-indofood-dan-mayora-penyumbang-pencemaran-sampah-plastik-terbanyak>
- Rohmawan, R., Oktaviani, Y., & Yandri, P. (n.d.). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING*.
- Rozak, Y. N. (2021). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bukan Sumber Daya Alam dalam Perspektif ISO 26000. *Lex Renaissance*, 6(1), 91–106.
- Sekarwigati, M., & Effendi, B. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 16–33. <https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.16-33>
- Selpiyanti, S., & Fakhroni, Z. (2020). Pengaruh Implementasi Green Accounting

- dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Sustainable Development. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(1), 109–116. <https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.23281>
- Setiadi, I. (2022). *Jurnal Digital Akuntansi (JUDIKA) PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN, KINERJA LINGKUNGAN DAN KINERJA EKONOMI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA*. 2(1), 1–07.
- Setyoningrum, D., & Zulaikha, Z. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3).
- Shakila, A., Aulia, A., Stiawan, D. A., Karmila, F., Gibran, G. A., Sinaga, M. U., & Siswajanthy, F. (2024). Tanggung jawab sosial perusahaan dalam Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3966–3976.
- Shoimah, I. L., & Aryani, Y. A. (2019). Slack Resources, Family Ownership and Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 192. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i2.8629>
- Silaban, A., & Harefa, M. (2020). Efek Moderasi Tata Kelola Perusahaan Atas Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Korporat Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 04(01), 27–39. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/945/576>
- Solikhin, A., Khalik, I., & Yuliusman, Y. (2022a). Peran Corporate Social Responsibility Dalam Hubungan Financial Slack Terhadap Nilai Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2021. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(04), 1008–1020. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.21788>
- Solikhin, A., Khalik, I., & Yuliusman, Y. (2022b). PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM HUBUNGAN FINANCIAL SLACK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2021. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(04), 1008–1020.
- Tista, K. W. N., Rahman, A. F., & Prastiwi, A. (2021). The Implications of Organizational Slack-Resources Heterogeneity toward CSR Expenditures. *Journal of Accounting and Investment*, 22(2), 361–374.

- <https://doi.org/10.18196/jai.v22i2.11393>
- Trisnawati, L., Syamsuadi, A., Hartati, S., & Reskiyanti, I. (2021). Koordinasi pemerintah dan swasta dalam program corporate social responsibility (csr) school improvement di Kabupaten Pelalawan. *Journal of Governance and Local Politics (JGLP)*, 3(2), 115–123.
- Uyar, A., Lodh, S., Nandy, M., Kuzey, C., & Karaman, A. S. (2023). Tradeoff between corporate investment and CSR: The moderating effect of financial slack, workforce slack, and board gender diversity. *International Review of Financial Analysis*, 87, 102649.
- vivianita, A., Nafasati, F., & indudewi, D. (2020). Pengaruh Environmental Performance Terhadap Firm Value Dengan Female Commissioner Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei 2016-2018). *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2(2), 99–106. <https://doi.org/10.33019/ijab.v2i2.30>
- Widiastuty, E., & Febrianto, R. (2022a). Hubungan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Internasionalisasi, Pengeluaran Csr Dengan Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(12), 2065. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i12.p05>
- Widiastuty, E., & Febrianto, R. (2022b). Hubungan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Internasionalisasi, Pengeluaran CSR dengan Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 11(12), 2065–2084.
- Widyasti, S. A., & Saputro, J. A. (2022). Determinan Biaya Corporate Social Responsibility (Csr). *Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi*, 1(1), 77–96.
- Yanti, N. L. E. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Ekonomi Bisnis*, 3(1), 43–51.
- Yovana, D. G., & Kadir, A. (2020). April 2020, volume 21 nomor 1. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 21(1), 15–24.
- Zahroh, H., Hartono, Ainiyah, N., & Nugroho, T. R. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional , Leverage Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap

Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(4), 96–109.

Zona, F. (2012). Corporate investing as a response to economic downturn: Prospect theory, the behavioural agency model and the role of financial slack. *British Journal of Management*, 23, S42–S57.



